

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 merupakan bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal sarana pembinaan sebuah keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset jangka panjang bagi pemiliknya [1].

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya menurut Keputusan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 07/PRT/M/2018 bahwa Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya adalah program pemerintah yang memperkuat pembangunan rumah atau prakarsa peningkatan kualitas rumah dan prasarana, sarana, dan pelayanan umum. Tujuan dari program BPS adalah terbangunnya rumah yang layak huni oleh masyarakat berpenghasilan rendah menjadikan perumahan yang sehat, aman, serasi, teratur, terencana, terpadu dan berkelanjutan [2].

Kriteria penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dari Direktorat Rumah Swadaya meliputi ketentuan : 1) WNI yang sudah berkeluarga, 2) Memiliki atau menguasai tanah rumah dengan hak yang sah, 3) Belum memiliki rumah atau menempati satu-satunya rumah tidak layak huni, 4) Belum pernah memperoleh BPS atau program bantuan pemerintah untuk program perumahan, dan 5) Berpenghasilan kurang dari UMK kabupaten. Desa Banyukambang Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun merupakan salah satu desa yang mendapatkan bantuan stimulan perumahan swadaya. Berdasarkan persetujuan Ibu Nanik Rahayu Dwi Nawangsih dalam pemilihan keputusan kriteria yang digunakan di pemerintahan desa banyukambang berstatus WNI bertempat tinggal desa banyukambang memiliki hak milik tanah, dan beberapa penilaian skor meliputi Jumlah penghasilan, Keadaan lantai, Keadaan dinding, Keadaan atap, dan Luas bangunan per kapita. Tujuan program pemerintah dapat membantu masyarakat berpenghasilan rendah memiliki rumah yang layak huni sehingga memenuhi syarat seperti kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan. Berdasarkan observasi wawancara

perangkat desa Ibu Nanik Rahayu Dwi Putri Nawangsih S.Sos bantuan meliputi kriteria bahan bangunan sebesar 17.500.000 dan upah pembangunan sejumlah 2.500.000. Bahan bangunan meliputi : Penguat konstruksi besi, jendela sebagai pencahayaan, bata batako sebagai dinding, genting sebagai atap, dan batu kumpang sebagai konstruksi alas bangunan. Berdasarkan pernyataan perangkat desa Ibu Nanik Rahayu Dwi Putri Nawangsih S.Sos dalam setiap pemerintahan bantuan memiliki bagian sejumlah 1 desa 15 KK (Kepala Keluarga) penerima bantuan. Syarat utama calon penerima bantuan tersebut memiliki status hak tanah milik sendiri, bekerja mempunyai penghasilan rendah kurang dari upah minimum kabupaten (ada kemasukan dana tidak 0 penghasilan), memiliki Bangunan Rumah Tidak Layak Huni, dan terdata KTP di lingkungan pemerintahan desa Banyukambang Kabupaten Madiun.

Permasalahan yang ada di Pemerintahan Desa Banyukambang Kabupaten Madiun dalam menentukan keputusan penerima bantuan stimulan perumahan swadaya selama ini dilakukan secara manual, Banyak warga berpraduga adanya dugaan-dugaan ketidak jujuran terhadap kebijakan, praduga bantuan disalurkan terhadap orang terdekat perangkat desa, maupun praduga bantuan disalurkan ke keluarga perangkat desa, sehingga praduga peluang terjadinya kecurangan cukup besar, dengan kurangnya transparansi data dan dalam pemilihan secara manual mengakibatkan kecemburuan sosial diantara warga. Ada yang merasa berhak mendapatkan bantuan tetapi tidak mendapatkan bantuan dan ada yang tidak berhak mendapatkan bantuan justru mendapatkan bantuan BSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya). Sehingga untuk mengantisipasi adanya kecurangan-kecurangan perlu disusun suatu aplikasi yang dapat menunjukkan transparansi penghitungan warga yang berhak mendapatkan bantuan menggunakan sistem pendukung keputusan.

Sistem pendukung keputusan sistem berbasis komputer yang dapat menghasilkan pilihan keputusan untuk membantu manajemen menangani berbagai masalah terstruktur atau tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model. Sistem pendukung keputusan bertujuan untuk menyediakan

informasi yang berasal dari analisis rekomendasi serta memberikan pertimbangan sebuah informasi berdasarkan data pengguna sehingga memberikan solusi pengambilan keputusan dengan cepat dan lebih baik. Dengan demikian, Sistem Pendukung Keputusan adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk bekerja sama sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama[3].

Metode SMART merupakan metode pengambilan keputusan multi attribute rating technique kriteria yang didasarkan pada pemberian bobot pada setiap kriteria dilakukan sesuai ranking yang dinilai berdasarkan prioritas terpenting. Pembentukan teori setiap pernyataan terdiri dari “Kriteria 1 lebih penting dari kriteria 2, Kriteria 2 lebih penting dari kriteria 3” dan seterusnya hingga kriteria ke n, kemudian dinormalisasi. Tahapan pembuatan metode SMART meliputi 1) Menentukan keputusan kriteria yang dipakai, 2) Memberikan bobot keputusan pada setiap kriteria menggunakan skala 1-100, 3) Menormalisasikan kriteria dengan membagi skor bobot kriteria dengan total nilai keseluruhan bobot, 4) Menentukan skor dari sub kriteria yang terdapat pada masing-masing alternatif, 5) Menghitung utiliti dengan mengkonversi skor kriteria yang dimiliki sehingga dijadikan skor data baku, 6) Menghitung skor akhir dari setiap kriteria dengan cara mengalikan hasil normalisasi bobot kriteria. Kemudian menjumlahkan nilai dari perkalian tersebut. Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka akan dirancang sebuah aplikasi “Implementasi Metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Sasaran Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Pemerintahan Desa Banyukambang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan utama penelitian ini adalah : Bagaimana menerapkan metode *SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)* dalam aplikasi Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan sasaran penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Pemerintahan Desa Banyukambang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Menerapkan metode SMART (*Simple Multi Attribut Rating Technique*) dalam aplikasi Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan sasaran penerima bantuan stimulan perumahan swadaya di Pemerintahan Desa Banyukambang.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil laporan pengembangan, penelitian dibatasi oleh beberapa faktor sebagaimana berikut:

1. Menggunakan metode SMART (*Simple Multi Attribut Rating Technique*).
2. Berdasarkan persetujuan Ibu Nanik Rahayu Dwi Nawangsih dalam pemilihan keputusan penerima bantuan stimulan perumahan swadaya Kriteria yang digunakan di pemerintahan desa banyukambang berstatus WNI bertempat tinggal desa banyukambang memiliki hak milik tanah, dan beberapa penilaian skor meliputi Jumlah penghasilan, Keadaan lantai, Keadaan dinding, Keadaan atap, dan Luas bangunan per kapita
3. Data yang digunakan adalah warga diwilayah Pemerintahan Desa Banyukambang, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Bagi Pemerintahan Desa
 1. Dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan sasaran penerima bantuan stimulan perumahan swadaya diharapkan dapat mempermudah perangkat desa menjalankan tugasnya dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap masyarakat khususnya lingkungan pemerintahan desa Banyukambang.
 2. Aplikasi diharapkan dapat membantu pemerintahan desa dalam menyeleksi calon penerima bantuan stimulan perumahan

swadaya secara cepat, lebih baik, tepat prosedur, tepat sasaran dan transparan dengan penuh tanggung jawab. .

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan tentang sebuah sistem pendukung keputusan sehingga menambah pengetahuan penulis dalam perancangan sistem pendukung keputusan menggunakan algoritma SMART (*Simple Multi Attribut Rating Technique*).

